

**EFEK PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV MI SULLAMUL HIDAYAH SAMARINDA**

Lely Salmitha*

l.salmitha@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Marniati Kadir

marniati17samarinda@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dikarenakan siswa masih sulit membedakan daur hidup hewan seperti metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Penting bagi guru untuk menarik perhatian semua siswa serta menumbuhkan rasa keingintahuan siswa agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan menggunakan gambar-gambar yang konkrit dalam bentuk kartu/cerita. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *Pre-test Post-test Non Equivalent Control Group Design*. Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental*. Hasil dari *N-Gain* kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yaitu 0,51 dan hasil dari *N-Gain* kelas kontrol menggunakan metode konvensional yaitu 0,34. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe *Picture and picture* terhadap hasil belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Picture and Picture, Hasil Belajar IPA*

Abstract

This research is motivated by low student learning outcomes. It can be seen from the average value of students who still have not reached the minimum completeness criteria (KKM). This is because students still find it difficult to distinguish animal life cycles such as perfect metamorphosis and imperfect metamorphosis. It is important for the teacher to attract the attention of all students and foster a sense of curiosity in students in order to get satisfactory learning outcomes, one of which is by using the picture and picture cooperative learning model using concrete pictures in the form of cards/stories. The method in this study uses a type of experimental quantitative research with a research design of Pre-test Post-test Non Equivalent Control Group Design. The experiments carried out in this study used Quasi Experimental. The N-Gain result for the experimental class using the picture and picture type cooperative

learning model was 0.51 and the N-Gain result for the control class using the conventional method was 0.34. Thus it can be concluded that there is an influence of the Picture and picture cooperative learning model on the science learning outcomes of animal life cycle material in class IV students at MI Sullamul Hidayah Samarinda.

Keywords: *Picture and picture Learning Model, Science Learning outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi semua orang guna meningkatkan kualitas, mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya serta mengubah tingkah lakunya agar terciptanya kehidupan bangsa yang cerdas, damai, terbuka, demokratis dan bertanggung jawab. Karena suatu bangsa dapat dikatakan maju, jika proses pendidikan bisa berjalan dengan benar. Pendidikan saling berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Di dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa untuk aktif dalam tahapan belajar mengajar.¹

Pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara dua pihak, yaitu guru dan siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu dan bisa memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswanya, karena bukan hanya ilmu yang harus diberikan, akan tetapi pembentukan sikap untuk menjadi lebih baik itu sangat di perlukan.² Berdasarkan Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 menjelaskan agar belajar serta mengajar dengan metode belajar yang baik dan benar. Apabila model yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan maka hasilnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.³ Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.⁴

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa siswa minim berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran, hanya beberapa siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya. Sebagian besar siswa relatif diam jika diajukan pertanyaan atau disuruh bertanya. Akibatnya, siswa menjadi mudah bosan sepanjang proses pembelajaran berjalan, dimana saat guru menjelaskan pelajaran, beberapa orang siswa tidak memperhatikan. Kenyataan yang terjadi pada pembelajaran kelas IV MI Sullamul Hidayah Samarinda yang berjumlah 63 siswa tahun pembelajaran 2022/2023, diperoleh hasil belajar pada semester I dengan nilai (91-100) sebanyak 4 siswa, (81-90) sebanyak 18 siswa, (71-80) sebanyak 15 siswa, (61-70) sebanyak 13 siswa, (51-60) sebanyak 9 siswa, (0-50) sebanyak 5 siswa. Ditinjau dari hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA yang diberikan, rata-rata hasil belajar siswa kelas IV masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang seharusnya minimal 70 dengan kriteria baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA ini guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih monoton dan kurangnya variasi model pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami

¹ Muhammad Rohan Saputra et al., 'Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar', *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (31 December 2021), <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.126>.

² Abdul Razak et al., 'Diseminasi Pembelajaran Mikir Di Madrasah Ibtidaiyah', *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 13–16.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016).

materi daur hidup hewan diperlukan adanya upaya guru dalam menggunakan model atau media pembelajaran yang dapat memperdayakan siswa,⁵ hal tersebut dikarenakan banyaknya materi daur hidup hewan yang abstrak dan berbeda di setiap tahapannya. Contohnya pada proses tahapan daur hidup hewan seperti kupu-kupu yang berasal dari telur kemudian menjadi hewan yang indah seperti kupu-kupu. Hal ini erat kaitannya dengan metamorfosis hewan yang mengalami perubahan bentuk yang berbeda dalam setiap tahapan daur hidupnya. Materi ini menjadi hal yang esensial untuk dipelajari siswa karena menyangkut perubahan makhluk hidup dalam proses perkembangbiakannya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁶

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.⁷ Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar yang menampilkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas.⁸ Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai, guru perlu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau cerita.⁹

Keuntungan dari model ini adalah siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dapat meningkatkan daya pikir siswa karena siswa dituntut untuk menganalisis gambar yang ada, dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar dan pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.¹⁰ Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA Materi Daur Hidup Hewan Pada Siswa Kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda”.

B. Kajian Pustaka

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untuk itulah sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu yang interaktif atau charta.¹¹

Menurut Johnson and Johnson dalam Trianto prinsip dasar dalam model

⁵ Muhamad Agil et al., 'Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal', *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 1–5.

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera, 2012).

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

⁸ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012).

⁹ Lely Salmitha, Khaerul Saleh, and Nurliana Sardi, 'EFEKTIVITAS MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 003 SAMARINDA', *Borneo Journal of Science and Mathematics Education* 1, no. 3 (2021): 133–44.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹¹ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

pembelajaran kooperatif tipe picture and picture¹², yaitu:

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Ada tujuh tahap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*¹³ yaitu: a) Tahap 1 : Penyampaian Kompetensi, Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya. b) Tahap 2 : Presentasi Materi, Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pembelajaran materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari. c) Tahap 3 : Penyajian Materi Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya guru dapat memodifikasi gambar. d) Tahap 4 : Pemasangan Gambar, Pada tahap ini, guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis. Guru juga bisa melakukan inovasi, salah satu caranya adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan. e) Tahap 5 : Menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut, pada tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa bisa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin siswa untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik. Dalam langkah ini peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapatnya. f) Tahap 6 : Penyajian Kompetensi, berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini, guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Di sini, guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting

¹² Wiwik Yully Widyawati, 'Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas', *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 2, no. 2 (2019): 226-41.

¹³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017).

dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.
g) Tahap 7 : Penutup, di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam tahapan-tahapan ini guru diharapkan menyampaikan apa yang menjadi kompetensi dasarnya. Disini guru memberikan motivasi kepada siswa dan menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar dengan urutan yang tepat. Langkah-langkah tersebut penting untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti telah mencari penelitian yang memiliki topik bahasan yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Antara lain;

Wulan Agustina dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Picture and picture* Pada Siswa Kelas III SD Islam Jami’atul Muttaqin Palaran Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *picture and picture* dapat meningkatkan pembelajaran matematika pada materi mengenal pecahan kelas III SD Islam Jami’atul Muttaqin Palaran Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang mengungkapkan hasil penelitian bahwa melalui model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran matematika, hasil belajar siswa kelas III SD Islam Jami’atul Muttaqin Palaran mengalami peningkatan.¹⁴

Retno Setya Utami dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas IV di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung”. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis Quasy Eksperimental Design yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dibanding dengan model pembelajaran Student Facilitator And Explaining di kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung, peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Picture and picture* memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model Student Facilitator And Explaining dengan perbandingan $t_{hitung} = 2,498 > t_{tabel} = 1,960$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁵

Asro’i Tanjung dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Picture and picture* Terhadap Motivasi Belajar dalam Mata Pelajaran IPS Kelas 4 di SDIT AL QALAM Bengkulu Selatan”. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif yang mengungkapkan bahwa dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap dua kelompok dengan hasil yang diperoleh, $t_{hitung} = 2,012$ sedangkan $t_{tabel} = 1,685$ dengan taraf signifikan %. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,012 > 1,685$) yang berarti hipotesis kerja H_a dalam penelitian ini diterima

¹⁴ Wulan Agustina, ‘Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas III SD Islam Jami’atul Muttaqin Palaran Tahun Pembelajaran 2016/2017’ (IAIN Samarinda, 2017).

¹⁵ Retno Setya Utami, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas IV Di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung’ (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

yaitu, motivasi belajar dalam mata pelajaran ips di kelas IV yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Picture and picture* lebih baik dari pada tidak menggunakan model pembelajaran tipe *Picture and picture* di SDIT AL QALAM Bengkulu Selatan.¹⁶

Deta Alvia Sari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa di Kelas III SD Negeri 58 Kaur”. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi yang mengungkapkan bahwa data yang telah diperoleh dari nilai t dibandingkan dengan $dk = N1+N2-2 = 27+27-2 = 52$. Dengan $dk = 52$, maka $t_{tabel} = 2,006$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 26,23$ dengan taraf signifikan 5%. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (26,23 > 2,006)$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima.¹⁷

C. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* bentuk *Pre-test Post-test Non Equivalent Control Group Design*.

Tabel I
Desain Penelitian¹⁸

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan		Post-Test	Kelas
Eksperimen	O ₁	X		O ₂	IV A
Kontrol	O ₃	–		O ₄	IV B

Subjek dalam penelitian ini mengambil kelas IV A yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang dijadikan kelas kontrol. Objek yang akan diteliti sebagai sasaran dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sebanyak 20 soal bentuk pilihan ganda, dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c, dan d). Adapun instrumen lainnya yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RPP, Lembar Observasi guru serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Sebelum tes dilaksanakan, soal tes diujikan terlebih dahulu. Tes tersebut dapat dikatakan baik jika memenuhi kriteria tes, yaitu tes tersebut valid dan reliabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya soal-soal sebagai instrumen yang berbentuk tes. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten jika dua kali atau lebih pengukuran dilakukan terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.⁷

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Setelah hasil data yang diperoleh normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. *N-Gain* untuk

¹⁶ Asro'i Tanjung, 'Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas 4 Di SDIT AL QALAM Bengkulu Selatan' (IAIN Bengkulu, 2021).

¹⁷ Deta Alvia Sari, 'Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Di Kelas III SD Negeri 58 Kaur' (IAIN Bengkulu, 2019).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar IPA antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Dalam analisis data ini peneliti menguji normalitas data tersebut menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas data, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui kesamaan antara dua populasi. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dihitung menggunakan uji *Levene Test* dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics version 28*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hipotesis diuji setelah semua data penelitian terkumpul. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji *t Independent Sample T-test*.

D. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum tes diberikan kepada siswa maka terlebih dahulu soal akan di uji coba terhadap instrumen tes tersebut untuk dapat mengetahui kevalidan atas tiap butir pada tes tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba sebanyak 19 responden kelas IV. Dalam penelitian ini uji validitas tes soal dilakukan di sekolah yang berbeda yaitu MI Darussalam Samarinda di kelas IV A yang berjumlah 19 orang. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 35 soal. Setelah diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya dengan menggunakan bantuan *MS Excel*.

Tabel II
Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Tes

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0,481	0,456	Valid
2	0,502	0,456	Valid
3	-0,131	0,456	Tidak Valid
4	0,152	0,456	Tidak Valid
5	0,594	0,456	Valid
6	0,517	0,456	Valid
7	0,519	0,456	Valid
8	0,517	0,456	Valid
9	0,179	0,456	Tidak Valid
10	0,593	0,456	Valid
11	0.317	0,456	Tidak Valid
12	0.523	0,456	Valid
13	-0.025	0,456	Tidak Valid
14	0.541	0,456	Valid
15	0.481	0,456	Valid
16	0.547	0,456	Valid
17	0.176	0,456	Tidak Valid
18	-0.063	0,456	Tidak Valid
19	0.146	0,456	Tidak Valid
20	0.434	0,456	Tidak Valid
21	0.676	0,456	Valid
22	-0.061	0,456	Tidak Valid

Efek Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV MI Sullamul Hidayah Samarinda

23	0.520	0,456	Valid
24	0.581	0,456	Valid
25	0.499	0,456	Valid
26	0.659	0,456	Valid
27	-0.057	0,456	Tidak Valid
28	0.070	0,456	Tidak Valid
29	0.111	0,456	Tidak Valid
30	0.132	0,456	Tidak Valid
31	0.570	0,456	Valid
32	0.477	0,456	Valid
33	0.615	0,456	Valid
34	0.596	0,456	Valid
35	0.167	0,456	Tidak Valid

Dari 35 soal tes terdapat 20 soal yang valid, yaitu soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12,14, 15, 16, 21, 23, 24, 25, 26, 31, 32, 33, dan 34, dimana $r_{xy} > 0,456$ dan terdapat 15 soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 4, 9, 11, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 27, 28, 29, 30 dan 35 dimana $r_{xy} < 0,456$. Selanjutnya 20 butir soal siap untuk diujikan kepada sampel penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Perhitungan uji Untuk mengukur sejauh mana instrumen tes dapat dipercaya disini digunakan uji reliabilitas. 20 soal yang valid kemudian di uji reliabilitas untuk disebarakan kepada sampel penelitian dengan rtabel 0,455. Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS StatiStic 28.

Tabel III
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Berdasarkan Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa uji reliabilitas soal tes nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,890 > 0,455$ sehingga ke 20 soal tes dinyatakan reliabel dan termasuk dalam kriteria tinggi.

3. Hasil Daya Pembeda

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dilanjutkan dengan uji daya pembeda. Pengujian ini untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan siswa. Proses pengolahan data daya pembeda soal menggunakan aplikasi *MS Excel*.

Berdasarkan hasil uji daya pembeda butir soal yang telah dilakukan, diketahui bahwa 20butir soal memiliki daya pembeda antara lain pada nomor 1, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16. 19, dan 20 tergolong baik. Butir soal pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 13, 14, 17 dan 18 tergolong sedang.

Tabel IV
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes

No Item	Daya Pembeda (DB)	Kategori
1	0,47	Baik
2	0,22	Sedang
3	0,38	Sedang
4	0,33	Sedang
5	0,36	Sedang
6	0,38	Sedang
7	0,44	Baik
8	0,44	Baik
9	0,56	Baik
10	0,47	Baik
11	0,44	Baik
12	0,57	Baik
13	0,34	Sedang
14	0,28	Sedang
15	0,57	Baik
16	0,49	Baik
17	0,44	Sedang
18	0,44	Sedang
19	0,68	Baik
20	0,68	Baik

4. Uji Kesukaran Soal

Hasil tingkat kesukaran soal menggunakan *MS. Excel*, maka dapat diketahui indeks kesukaran tergolong sukar, sedang dan mudah.

Tabel V
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes

No Item	Proporsion (P)	Keterangan
1	0,58	Sedang
2	0,89	Mudah
3	0,42	Sedang
4	0,84	Mudah
5	0,63	Sedang
6	0,42	Sedang
7	0,79	Mudah
8	0,79	Mudah
9	0,74	Mudah
10	0,58	Sedang
11	0,79	Mudah
12	0,63	Sedang
13	0,74	Mudah
14	0,37	Sedang
15	0,63	Sedang
16	0,37	Sedang

Efek Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV MI Sullamul Hidayah Samarinda

17	0,79	Mudah
18	0,79	Mudah
19	0,58	Sedang
20	0,5 8	Sedang

Berdasarkan hasil tingkat kesukaran soal yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa 20 butir soal memiliki derajat kesukaran antara lain pada nomor 2, 4, 7, 8, 9, 11, 13, 17, dan 18 yang tergolong mudah. Untuk kategori sedang ada 11 soal pada nomor 1, 3, 5, 6, 10, 12, 14, 15, 16,19,dan 20.

5. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui besaran data pada hasil belajar IPA *pre test* dan *post test* tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan **IBM SPSS Statistics 28** dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel VI
Hasil Output Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-Test Kelas Eksperimen	.135	35	.107
	Post-Test Kelas Eksperimen	.146	35	.056
	Pre-Test Kelas Kontrol	.144	28	.142
	Post-Test Kelas Kontrol	.150	28	.118

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel VI terlihat bahwa keempat data distribusi normal. Data signifikansi *pre test* untuk kelompok eksperimen sebesar 0,107 sedangkan signifikansi *post test* pada kelompok eksperimen sebesar 0,056. data signifikansi *pre test* untuk kelompok kontrol sebesar 0,142 sedangkan signifikansi *post test* pada kelompok kontrol sebesar 0,118. Pedoman pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan normal. Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka *pre test* dan *post test* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol normal.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala ukur memiliki karakter yang sama atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak homogen atau sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan homogen. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *Levene's Test* dengan menggunakan bantuan **IBM SPSS Statistic Version 28**. Adapun output data hasil perhitungan dari uji homogenitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel VII
Hasil Output Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	1.817	1	61	.183
	Based on Median	1.000	1	61	.321
	Based on Median and with adjusted df	1.000	1	48.125	.322
	Based on trimmed mean	1.589	1	61	.212

Hasil uji homogenitas *pre test* kelompok eksperimen dan *pre test* kelompok kontrol nilaisignifikansi adalah sebesar $0,183 > 0,05$ sehingga data *pre test* kelompok eksperimen dan *pre test* kelompok kontrol adalah sama atau homogen. Maka data *pre test* dan *post test* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

7. Uji N-Gain

Hasil rekapitulasi data hasil belajar IPA dan hasil perhitungan *N-Gain* dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel VIII
Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata Pre-test	Rata-Rata Post-test	N-Gain
Kelas Eksperimen	61,14	82,86	0,51
Kelas Kontrol	48,57	68,04	0,34

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA pada kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu 0,51 dan kelas kontrol lebih rendah dengan nilai *N-Gain* yaitu 0,34.

8. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya syarat uji normalitas dan uji homogenitas, akan dapat di lanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik yaitu uji t *independent samples t test* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda.

Tabel IX
Hasil Output Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	1.817	.183	5.276	61	<.001	<.001	14.286	2.708	8.671	19.700
	Equal variances not assumed			5.069	48.231	<.001	<.001	14.286	2.818	8.614	19.957

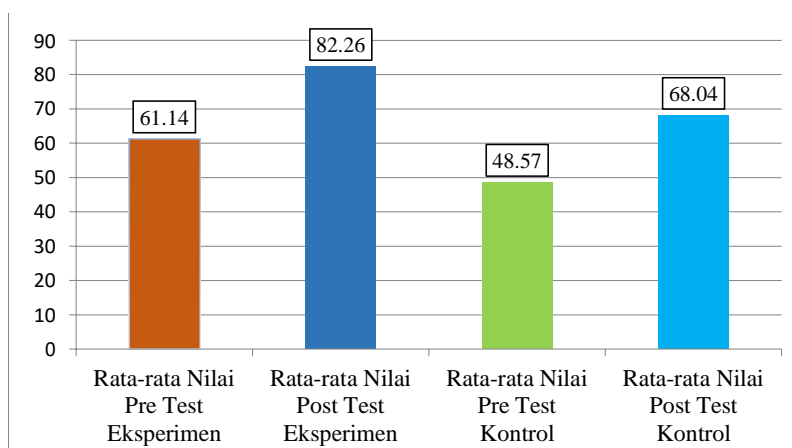
Efek Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV MI Sullamul Hidayah Samarinda

Berdasarkan analisis menggunakan uji *t independent samples t-test* untuk kelompok eksperimen diperoleh data signifikansi/ sig (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 diterima, H_0 ditolak artinya ada pengaruh model pembelajaran tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda. Hal ini di buktikan dengan kenaikan nilai rata-rata kelompok eksperimen dari *pre test* sebesar 61,14 dan *post test* sebesar 82,86. Ada kenaikan nilai rata-rata sebesar 21,72. Sedangkan kelompok kontrol nilai *pre test* sebesar 48,57 dan *post test* sebesar 68,04. Nilai rata-rata *post test* kelompok eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata *post test* kelompok kontrol.

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu di uji cobakan kepada siswa kelas IV. Hal ini dapat diketahui dari nilai pre test. Selanjutnya, setelah penelitian dilakukan analisis data hasil belajar pada materi daur hidup hewan antara dua kelas yaitu kelas IV A yang menjadi kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Kemudian kelas B yang menjadi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan khusus yaitu diberikan metode pembelajaran yang konvensional yaitu guru menyampaikan materi kepada siswa. Dari hasil uji normalitas data diketahui hasil *post test* kedua kelas berdistribusi normal dan dapat diuji dengan uji hipotesis.

Dari hasil pre test dan post test yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok yang menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pre-testnya adalah 61,14 dan post testnya adalah 82,86 sedangkan kelompok yang menggunakan metode konvensional pre test yaitu 48,57 dan post test yaitu 68,04. Dengan demikian dapat dikatakan ada peningkatan yang lebih baik jika dilihat dari nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen.

Gambar 1
Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol



Setelah diperoleh hasil pengujian, selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas dengan menggunakan Levene Test untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal dan homogen atau tidak. Pada hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Kolmorov-Smirnov pada pre-test kelas eksperimen (model pembelajaran *picture and picture*) diketahui nilai signifikansi $0,107 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal dan post-test kelas eksperimen (model pembelajaran *picture and picture*) diketahui nilai signifikansi $0,056 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pre-test kelas kontrol (Metode konvensional) diketahui nilai signifikansi $0,142 > 0,05$

maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal dan post-test kelas kontrol (Metode konvensional) diketahui memiliki nilai signifikansi $0,118 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua varians data tersebut sama atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat kedua dalam menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Levene Test, sehingga diperoleh hasil uji homogenitas pada kolom Sig. dan garis Based on Mean dengan nilai $0,183$. Jika nilai signifikansi (sig) Based on Mean $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan homogen. Jadi, uji homogenitas pada data ini dapat dikatakan homogen karena $0,183 > 0,05$ sehingga varians data post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Setelah melakukan uji prasyarat, peneliti melakukan uji N-Gain pada kelas eksperimen dan kontrol sama-sama berada pada kategori sedang, akan tetapi nilai N-Gain pada kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu $0,51$ sedangkan pada kelas kontrol lebih rendah dengan nilai N-Gain yaitu $0,34$. Setelah melakukan uji prasyarat, peneliti melakukan uji t independent samples t test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda. Melalui perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) yang peneliti ajukan diterima dan H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maemunah dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Di MI Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018" menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V.¹⁹ Pada penelitian yang dilakukan Ega Vilola Putri Nova dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi siklus air makhluk hidup di SD IT At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang.²⁰

Pada artikel penelitian yang di tulis Putu Ari Susanti dkk, yang berjudul "Penerapan Model *Picture and picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA" menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada penguasaan kompetensi pengetahuan IPA tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup IV SDN 6 Sumerta. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik yang dimiliki model *Picture and picture* yaitu interaktif, menantang siswa untuk cepat menguasai materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam

¹⁹ Siti Maemunah, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Di MI Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018' (IAIN Metro, 2018).

²⁰ Ega Vilola Putri Nova, 'Pengaruh Penerapan Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur' (UIN Raden Fatah, 2018).

memberikan masukan saat berdiskusi.²¹ Pada jurnal penelitian yang di tulis Dini Yulianti, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di SDN Drancang Gresik serta memberikan nuansa belajar yang menyenangkan dan membuat siswa aktif, antusias, dan bersemangat dalam belajar.²² Rata-rata hasil belajar IPA siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* lebih tinggi dari pembelajaran yang menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda. Teori pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dengan menunjukkan gambar-gambar yang konkrit kepada siswa sehingga berdampak baik pada peningkatan hasil belajar. Dengan menggunakan model ini dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya di kelas sehingga pembelajaran di dalam kelas dapat membuat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu model pembelajaran *picture and picture* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dilatih berpikir logis dan sistematis.
- b. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- c. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d. Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir.
- e. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- f. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
- g. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mempunyai peranan lebih dalam meningkatkan hasil belajar IPA, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil post test kelompok eksperimen yang lebih baik dari pada kelompok kontrol. Penggunaan metode konvensional juga mempunyai pengaruh pada siswa dalam hasil belajar IPA.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPA materi daur hidup hewan pada siswa kelas IV di MI Sullamul Hidayah Samarinda. Hal ini didasarkan pada perhitungan uji hipotesis menggunakan *independent simple t-test* yaitu Sig. (2-tailed) bernilai 0,001. Karena nilai $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata *pre test* sebesar 61,14 dan nilai *post*

²¹ Putu Ari Susanti and Ni Nyoman Kusmariyani, ‘Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA’, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017): 99–106.

²² Dini Yulianti and Ulhaq Zuhdi, ‘Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar’, *Jpgsd* 02 (2014): 1–10.

Efek Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV MI Sullamul Hidayah Samarinda

test sebesar 82,86 untuk kelas eksperimen, nilai rata-rata *pre test* sebesar 48,57 dan nilai *post test* sebesar 68,04 untuk kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Dengan model ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat, menghilangkan rasa jenuh dan siswa terlibat aktif di dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil *post test* kelompok eksperimen yang lebih baik dari pada hasil *post test* kelompok kontrol.

Referensi

- Agil, Muhamad, Rabiatur Adawiyah, Nurhikmah Nurhikmah, Suhartini Suhartini, Lely Salmitha, Maulida Ulfa Hidayah, Nias Ay, and Ika Rahmi. 'Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal'. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 1–5.
- Agustina, Wulan. 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Picture and picture* Pada Siswa Kelas III SD Islam Jami'atul Muttaqin Palaran Tahun Pembelajaran 2016/2017'. IAIN Samarinda, 2017.
- Ari Susanti, Putu, and Ni Nyoman Kusmariyani. 'Penerapan Model *Picture and picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA'. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017): 99–106.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera, 2012.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Istarani. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2012.
- Maemunah, Siti. 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Di MI Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018'. IAIN Metro, 2018.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad Rohan Saputra, Kautsar Eka Wardhana, Rahmad Effendy, Rahmatul Muthmainnah, and Trianisa Ayu Anastasya. 'Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar'. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (31 December 2021). <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.126>.
- Nova, Ega Vilola Putri. 'Pengaruh Penerapan Model *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD IT At-Taqwa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur'. UIN Raden Fatah, 2018.
- Razak, Abdul, Siti Nasiah, Kautsar Eka Wardhana, Indriana Rahmawati, Diva Ramadhan, and Munirohwati Munirohwati. 'Diseminasi Pembelajaran Mikir Di

Efek Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV MI Sullamul Hidayah Samarinda

Madrasah Ibtidaiyah'. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 13–16.

Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.

Salmitha, Lely, Khaerul Saleh, and Nurliana Sardi. 'EFEKTIVITAS MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 003 SAMARINDA'. *Borneo Journal of Science and Mathematics Education* 1, no. 3 (2021): 133–44.

Sari, Deta Alvia. 'Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Di Kelas III SD Negeri 58 Kaur'. IAIN Bengkulu, 2019.

Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tanjung, Asro'i. 'Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Picture and picture* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas 4 Di SDIT AL QALAM Bengkulu Selatan'. IAIN Bengkulu, 2021.

Utami, Retno Setya. 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas IV Di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung'. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Widyawati, Wiwik Yully. 'Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and picture* Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas'. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 2, no. 2 (2019): 226–41.

Yuliantanti, Dini, and Ulhaq Zuhdi. 'Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar'. *Jpgsd* 02 (2014): 1–10.